

**PERANAN DA'I DALAM PEMBINAAN MENTAL REMAJA ISLAM
DI KECAMATAN PENDOPO LINTANG KABUPATEN LAHAT
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Doktorandus
dalam ilmu Dakwah

Oleh :

M u a l i m i n

N I M : 02852251

JULI 1991

**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA**

NOTA DINAS

Nomer :

Lampiran : 6 Exsamplar

Hal : Skripsi Saudara

M U A L I M I N

Kepada

Yth Bapak.Dekan Fakultas

Dakwah IAIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr,wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudara MUALIMIN yang berjudul " PERANAN DA'I DALAM PEMBINAAN MENTAL REMAJA ISLAM DI-KECAMATAN PENDOPO LINTANG KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN".

Maka selaku pembimbing,kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah dapat diajukan untuk dapat melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

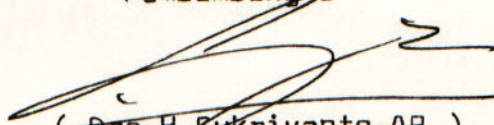
Bersama ini kami sampaikan Skripsi tersebut dengan harapan dalam waktu yang tidak lama dapat segera dimunagoksyahkan.

Dan sebagai akhir kata semoga Skripsi tersebut berguna bagi penulis dan masyarakat.

Yogyakarta...9 Juni...1991

Wassalamu'alaikum,wr,wb.

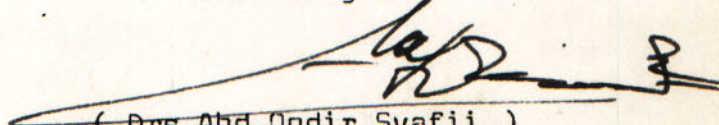
Pembimbing I



(Drs.H.Sukriyanto.AR)

Nip: 1500 88689

Pembimbing II



(Drs.Abd.Qodir Syafii)

Nip: 1501 98361

Halaman Pengesahan

Skripsi Berjudul

" PERANAN DA'I DALAM PEMBINAAN MENTAL REMAJA ISLAM
DI KECAMATAN PENDOPO LINTANG KABUPATEN LAHAT
SUMATERA SELATAN".

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tgl: 3 Juli 1991

dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

(Drs.M.Hasan Baidaie)

NIP : 1500 46342

(Drs.Fathuddin Abdul Ganie)

NIP : 1500158707

Penguji I/Pembimbing

(Drs.H.Sukriyanto.AR)

NIP : 1500 88689

Penguji II

Penguji III

(Drs.Abd. Rahman M.)

NIP : 150 104 164

(Drs.M.Husein Madhal)

NIP : 150 179 408

Yogyakarta; 17 Juli 1991

IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah

Dekan



(Drs.M.Hasan Baidaie)

NIP : 150046342

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

Dari hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah itulah orang-orang yang beruntung. Ali. Imran. 104.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*)

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta : Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Quran, 1985), hal.93.

Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahbundaku yang tercinta, yang telah banyak berjasa untuk mencapai sukses anaknya.
2. Kepada sanak family yang telah membantu demi tercapainya cita-cita anaknya.
3. Kepada kakak yang telah membimbing dan adik-adik yang ku sayangi.
4. Kepada Calon istriku yang setia menunggu kanda selama study.
5. Dan rekan-rekan seperjuangan menegakkan Agama Allah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkah rahmat Allah SWT, Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana dalam Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah, ini dapat di selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, berbagai pihak telah memberikan bantuan dalam bentuk moril maupun material, maka tak lupa dalam kesempatan ini di ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pertama-tama ucapan terima kasih ini disampaikan kepada Bapak. Dekan Fakultas Dakwah dan seluruh staf yang telah memberikan fasilitas baik selama berstudy maupun tatkala berupaya menyelesaikan program penelitian.

Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak. Drs. H. Sukriyanto. AR dan Bapak. Drs. Abd. Qodir Syafii selaku pembimbing yang telah bersusah paya semenjak dari penyusunan design hingga pembuatan laporan penelitian ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak. Camat Pendopo Lintang beserta stafnya dan kepada Bapak. Kepala KUA dan stafnya, serta Bapak Kepala Desa yang ada di wilayah Kecamatan Pendopo Lintang, tokoh agama, pemuka masyarakat, atas segala jasa baik yang telah diberikan dan fasilitas tatkala melakukan penelitian.

Kemudian, terima kasih dan bakti yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada Ibunda dan Ayahku yang tercinta yang tak

putus.....

putusnya memberikan dorongan serta kasih sayangnya dalam memberikan modal serta langkah-langkah untuk mencapai kesuksesan

Akhirnya kepada seluruh masyarakat di Wilayah Kecamatan Pendopo Lintang yang telah banyak memberikan budi baik, berupa berbagai bantuan terutama pada saat mengadakan wawancara dalam mengumpulkan data untuk bahan Skripsi ini, selain terima kasih yang sebesar-besarnya, diiringi do'a semoga Allah memberikan balasan yang setimpal.

Sebenarnya masih banyak orang-orang yang ikut memberikan bantuan dan dorongan selama menyusun Skripsi ini, namun maafkanlah bukan membedakan satu dengan yang lainnya, jika dalam kesempatan ini tak dapat memaparkannya satu persatu, justru segala sumbangan ini akan dicatat sebagai hutang budi yang tak terlupakan.

Kepada Allah SWT. diserahkan segala-galanya, semoga apa-apa yang diperbuat selama ini akan menjadi amal baik disisiNya Amin yarobbal alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta ...9.Juni....1991
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Halaman i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	8
G. Metode Penelitian	20
 BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	 26
A. Letak Geografis	26
B. Struktur Pemerintahan dan Demografi	29
C. Sosial dan Ekonomi	36
D. Agama dan Kebudayaan	39
E. Pendidikan	44
 BAB III. LAPORAN PENELITIAN	 49
A. Persiapan	49

	Halaman
1. Orientasi	50
2. Pengambilan Responden/Penentuan Subyek Penelitian	51
3. Pembuatan Alat Pengumpul Data	53
4. Pelaksanaan Penelitian	56
B. Penyajian dan Analisa Data	59
1. Status Da'i dan Kegiatannya	59
a). Desa Pasar Pendopo	61
b). Desa Muara Lintang Lama	66
c). Desa Muara Karang	69
d). Desa Landur	72
e). Desa Gunung Meraksa Baru	74
f). Desa Tanjung Raman	76
g). Desa Muara Lintang Baru	77
h). Desa Bruge Ilir	79
i). Desa Bayau	81
j). Desa Gunung Meraksa Lama	82
k). Desa Sarang Bulan	83
l). Desa Linggeh	84
C. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat..	89
BAB IV. A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
C. Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomer Lampiran

- I. Surat Permohonan izin penelitian dari Fakultas Dakwah IA-
IN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- II. Surat Keterangan dari Dit.Sospol Daerah Istimewa Yogyakarta.
- III. Surat Rekomendasi dari Dit.Sospol Palembang Propinsi Sumatera Selatan.
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kansos Lahat.
- V. Surat Rekomendasi dari Kecamatan Pendopo Lintang.
- VI. Surat Keterangan dari Camat Pendopo Lintang.
- VII. Piagam p4.
- VIII. Piagam dan Sertipikat KKN.
- IX. Daftar Riwayat Hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalah pahaman atau kekaburan dalam memahami judul tersebut, maka perlu penulis menjelaskan arti dari kata-kata judul tersebut.

1. PERANAN

Menurut bahasa, kata " peranan " berasal dari akar kata " peran " yang berarti " pemain sandiwara " mendapat akhiran " an " sehingga berarti " sesuatu yang menjadibagian atau yang memegang peranan/pimpinan yang utama (dalam terjadinya sesuatu hal peristiwa).¹

Sedang menurut istilah, kata " peranan "(role) adalah: "Aspek yang dinamis dari kedudukan status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan bidang/kedudukannya maka dia menjalankan sesuatu peran".²

Yang dimaksud penulis kata " peranan " adalah keikutsertaan seseorang dalam melaksanakan sesuatu kegiatan yang sesuai dengan kedudukannya, sebagai pembina mental remaja.

1) W.J.S.Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN.Balai Pustaka, 1985), hal.141.

2) Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hal.220.

Sedang yang dimaksud dengan da'i atau subyek dakwah ialah orang yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut juga muballigh.³

Yang dimaksud penulis peranan da'i adalah keikutsertaan seseorang dalam melaksanakan sesuatu kegiatan dalam bentuk pembinaan serta menyampaikan ajaran Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. PEMBINAAN

Pembinaan berasal dari kata dasar "bina" yang berarti "bangun" dan mendapat unsur afikasi "pe" dan "an" lalu menjadi pembinaan, maka artinya membangun atau pembangunan.⁴ Dalam kaedah bahasa Indonesia apabila kata dasar berbentuk kata kerja, maka unsur afikasi pe-an mempunyai arti "hal" melakukan perbuatan yang tersebut pada kata dasar.⁵

Menurut Drs.H.Masdar Helmy :

"Pembinaan adalah segala usaha-ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah."⁶

Adapun yang dimaksud dalam pembinaan ini adalah usaha untuk membangun kearah yang lebih baik dan telah ditentukan adanya penghayatan antara pembina dan yang dibina.

3) Masdar Helmy, Dakwah dalam Alam Pembangunan, (Semarang : CV. Toha Putra, jld. I, 1973) hal. 32.

4) W. JS. Poerwadarminta, Op. Cit, hal. 87.

5) Dr. Göry's Kerāf; Lata Bahasa Indonesia, (Jakarta : Nusa Indah, 1972), hal. 100.

6) Masdar Helmy, Op. Cit, hal. 35.

4. MENTAL

3

Menurut Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya Pendidikan agama dalam pembinaan Mental adalah :

"Semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap dan perasaan yang dalam kebulatannya yang membentuk, corak laku, cara menghadapi sesuatu hal yang menentukan perasaan mengecewakan atau menggembirakan dan menyenangkan."⁷

5. REMAJA

Remaja adalah suatu masa dari umur manusia, yang paling banyak mengalami perubahan, sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menuju pada masa dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi segala segi kehidupan manusia, yaitu: jasmani, rohani, pikiran, perasaan, dan sosial. Biasanya dimulai dengan perubahan jasmani yang menyangkut segi-segi seksual, biasanya terjadi pada umur 13 tahun dan 14 tahun. Perubahan itu disertai atau diiringi oleh perubahan-perubahan lain yang berjangka sampai umur 20 tahun. Karena itulah maka masa remaja itu dapat dianggap terjadi antara umur 13 sampai 21 tahun.⁸

Yang dimaksud penulis, remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang banyak mengalami perubahan baik jasmani maupun rohani, yang terjadi pada usia 13 sampai 24 Tahun.

6. ISLAM

Adalah nama agama, agama yang diturunkan oleh Allah melalui Rosulnya Nabi Muhammad SAW, kemudian untuk disebarluaskan pada seluruh umat manusia.

Adapun Islam menurut istilah yang lazim dalam Ilmu agama, Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang mengandung tuntunan hidup yang luhur untuk mencapai kebahagiaan.....

⁷ Dr. Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental, (Jakarta : Bulan Bintang, 1973), hal. 39.

⁸ Dr. Zakiah Daradjat, Problema Remaja di Indonesia, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 35.36.

Yang dimaksud penulis dengan remaja islam dalam judul tersebut adalah semua remaja yang beragama islam baik putra maupun putri yang berusia 13 sampai 21 tahun di Kecamatan Pendopo Lintang.

7. KECAMATAN PENDOPO

Adalah nama dari salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, yang letaknya lebih kurang enam puluh kilo meter dari pusat kota Kabupaten Lahat.

8. LINTANG

Adalah nama marga yang meliputi empat wilayah Kecamatan:

- a. Kecamatan Muara Pinang
- b. Kecamatan Pendopo Lintang
- c. Kecamatan Padang Tepong/Ulu Musi
- d. Kecamatan Tebing Tinggi

9. LAHAT

Adalah nama Kabupaten yang berada di wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 1991.

Atas dasar uraian tersebut diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Peranan Da'i dalam Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang adalah keikutsertaan para da'i dalam usaha-usaha membangun kepribadian, mental, ~~melalui pengajian remaja dengan lebih~~

baik

⁹⁾ Dja'far Amir, Ilmu Fiqh, (Solo : CV. Ramadhani, 1986), hal. 27.

baik dengan perencanaan yang teratur agar dapat terbentuknya remaja yang Islami serta dapat mengamalkan hal ajaran-ajaran islam, khususnya remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah. Islam disebarluaskan dan di perkenalkan kepada umat manusia melalui aktifitas dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Karena Islam merupakan suatu kebenaran. Menyampaikan kebenaran ajaran islam kepada umat manusia ini merupakan tanggung jawab kita yang telah memeluk agama Islam.

Dalam menyebarluaskan ajaran agama Allah ini perenan da'i sangat diperlukan, untuk memberikan peringatan dan bimbingan serta pembinaan mental remaja islam. Kalau kita melihat perkembangan zaman yang semakin modernt ditambah dengan kemajuan teknologi yang serba canggih, ini akan membuat kita terbuai dan terlena, dengan keadaan yang seperti ini apabila kita tidak kuat membentengi diri dengan iman, maka kita akan tersingkir oleh ajaran-ajaran yang banyak berpaham dengan ajaran Kavitalisme dan Sosialisme. Begitupun dengan kebudayaan barat yang sekarang ini sudah mulai mempengaruhi remaja bangsa Indonesia.

Perkembangan rasa keagamaan dalam diri pribadi remaja biasanya agak labil dan penuh dengan keraguan, pada masa pubertas ini mulai timbul kegoncangan batin kalau tidak ditanamkan jiwa keagamaan maka ia akan terjerumus ketingkah laku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Maka untuk itu mereka memerlukan perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahan yang positif dalam perkembangan jiwa selanjutnya.

Pembinaan mental remaja Islam ini sangat diutamakan untuk mempersiapkan alih generasi, kemajuan dan kemunduran agama Islam itu terletak pada generasi penerusnya. Penanaman mental keagamaan pada usia remaja ini haruslah lebih ditekankan karena pada usia ini sifat remaja masih ingin menonjolkan rasa ke-akuannya. Untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah haruslah mulai dibina sedini mungkin, kurangnya perhatian orang tua atau pengaruh lingkungan dapat membuat remaja itu rusak mentalnya.

Kalau melihat penduduk di Kecamatan Pendopo Lintang mayoritas beragama Islam, tetapi dalam bidang pengamalan ajaran Islam masih kurang, apalagi remajanya, maka dari itu perlu adanya keikutsertaan para da'i dalam pembinaan mental remaja Islam. Pembinaan itu dapat dilaksanakan pada suatu kelompok ataupun perorangan. Dengan menanamkan jiwa keagamaan pada remaja diharapkan dapat membentuk remaja yang mempunyai tingkah-laku yang islami dan dapat mengamalkan ajaran Islam, sekaligus dapat menjadi benteng agama Islam.

Kecamatan Pendopo Lintang daerahnya terletak jauh dari ibu kota Kabupaten Lahat, dengan penduduk mayoritas petani Kopi keadaan sarana dan prasarana pendidikan sudah tersedia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai SLTA.

C. Perumusan Masalah

Berangkat dari gambaran umum tersebut diatas maka penulis dapat mengangkat suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peranan Da'i dalam Pembinaan Mental

remaja

Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang ?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu saja mempunyai tujuan, tujuan ini merupakan sentral utama. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil data yang dikumpulkan, penulis akan mendeskripsikan Peranan Da'i dalam Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pelaksanaan Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang.
2. Untuk meningkatkan kemajuan pelaksanaan Pembinaan Mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang.
3. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kecamatan Pendopo Lintang dalam Pembinaan Mental Remaja Islam, juga untuk melengkapi perpustakaan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan study program sarjana pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

Untuk dapat menunjang terlaksananya dalam pembahasan masalah ini, maka perlu adanya penjelasan yang bersifat konseptual agar yang menyangkut pokok permasalahan dapat dipahami dengan baik, penulis berangkat dari :

1. Pengertian Da'i

Seperti telah disebutkan dalam penegasan judul bahwa yang dimaksud Da'i atau Subyek dakwah ialah " Orang yang menyampaikan, melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut juga muballigh.¹⁰"

Setiap yang dirinya mengaku muslim adalah da'i, sebab dakwah merupakan kewajiban setiap muslim. Jadi setiap muslim itu adalah da'i dalam batas-batas kemampuannya. Maka satu saat orang muslim itu bisa bertindak sebagai subyek dakwah dan pada saat lainnya bertindak sebagai obyek dakwah.

Menurut Drs.M.Mashur Amin da'i adalah :

Setiap orang yang menyatakan dengan sepenuh hati bahwa dirinya pemeluk agama islam, maka sekaligus ia memikul suatu kewajiban untuk melaksanakan dakwah islam

baik

¹⁰⁾ Masdar Helmy, Op.Cit, hal.31.

baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebab setiap muslim mempunyai tanggung jawab atas kelestarian dan kesinambungan islam dan umat islam smesta alam ini. Tanggung jawab dakwah islam yang dibebankan kepada setiap muslim ini harus di laksanakan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹¹

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah sesuai dengan batas kemampuannya baik dia sebagai pejabat pemerintah, swasta dan profesi lainnya. Maka perlu adanya sifat dan kepribadian ahklak yang baik, sebab seseorang da'i adalah contoh dari orang yang di dakwahi, kepribadian dan tingkah laku yang baik merupakan dakwah yang paling baik, maka dari itu perlu adanya sifat kepribadian seseorang da'i yang baik.

2. Kepribadian Seorang Da'i

a. Kepribadian yang bersifat Rohkani (Psikologis).

Kepribadian seorang da'i pada dasarnya mencakup masalah sifat, sikap dan kemampuan diri pribadi seseorang da'i yang harus dimiliki :

1). Sifat-sifat seorang Da'i

a). Iman dan Taqwa kepada Allah. SWT.

Syarat kepribadian seorang da'i yang terpenting adalah iman dan taqwa kepada Allah, oleh karena ia didalam membawa misi dakwahnya diharuskan terlebih dahulu dirinya sendiri dapat memerangi hawa nafsunya, sehingga diri pribadinya ini lebih taat kepada Allah dan Rasulnya dibandingkan dengan sasaran dakwahnya.

Seorang da'i memang perlu adanya sifat keimanan

dan

¹¹) Drs. M. Mashur Amin, Metode Dakwah Islam, dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hal. 81

dan taqwa kepada Allah, karena Da'i ini merupakan contoh suri tauladan dan rasa keimanan, taqwa yang itu ditanamkan pada diri pribadi. Supaya dalam berdakwah dapat meyakinkan orang yang diajak.

Da'i adalah imam atau pemimpin, dia adalah panutan maka dari itu ia harus melakukan apa yang diajarkan, dia memikirkan kepada petunjuk terhadap manusia, dia merasa bahagia dengan menolong orang lain.

b). Tulus Ikhlas dan tidak mementingkan diri sendiri.

Niat yang tulus ikhlas tanpa pamrih duniawiyah belaka salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang Da'i sebab dakwah adalah pekerjaan yang bersifat ubudiyah, atau hablullah, amal perbuatan yang berhubungan dengan Allah,

Dalam berdakwah memang perlu adanya niat tulus ikhlas karena berdakwah berarti memperjuangkan Agama Allah. Kalau niat dalam hatinya untuk mementingkan diri sendiri dan bukan karena Allah, maka sia-sialah perjuangan itu.

c). Ramah dan Penuh Pengertian

Dakwah adalah pekerjaan yang bersifat propaganda kepada orang lain, tak ubahnya dalam dunia dakwah, jika seorang Da'i mempunyai kepribadian yang menarik, karena keramahannya insya Allah akan berhasil dakwahnya, dalam Al-Quran disebutkan :

وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 ﴿١٥٩﴾

Artinya:

" Sekiranya kamu bersikap keras lagi kasar, tentu mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka", (Al-Imran, 159).¹²

2). Sikap Seorang Da'i

a). Berakhlak Mulia

Berbudi pekerti yang baik (akhlakul karimah) sangat mutlak yang harus dimiliki oleh siapapun, apabila seseorang da'i dapat jaya, jika ia memiliki akhlak yang mulia, sebaliknya jika ia berakhlak yang kurang baik tunggulah keagalannya.

b). Disiplin dan Bijaksana

Acuh takacuh adalah perbuatan yang sangat tidak disenangi oleh orang lain. Maka disiplin itu sangat diperlukan oleh seorang da'i dalam mengemban tugasnya sebagai muballigh.

Begitupun bijaksana dalam menjalankan tugasnya sangat berperan dalam mencapai keberhasilan dakwahnya.

c). Berpengetahuan yang cukup

Seorang da'i dalam kepribadiannya harus pula dilengkapi dengan ilmu pengetahuan, agar pekerjaannya dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Pengetahuan seorang da'i meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan materi dakwah yang disampaikan dan ilmu-ilmu yang erat hubungannya dengan teknik-teknik dakwah.

¹²) Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta : Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Quran, 1985), hal. 103.

3). Kemampuan

Kemampuan yang ada pada seorang da'i atau muballigh yang berkaitan dengan perencanaan dan metodologi dakwah sehingga ia mampu membuat perencanaan dakwah dan sekaligus mampu melaksanakan perencanaan tersebut.

Seorang da'i harus mampu mengidentifikasi permasalahan dakwah yang dihadapi, mampu mencari dan mendapat informasi mengenai ciri-ciri obyek dakwah serta kondisi lingkungan. Kemampuan untuk merealisasikan perencanaan tersebut dalam pelaksanaan dakwah.

b. Kepribadian yang bersifat Jasmahi.

Selayaknyalah apabila para da'i itu kondisi fisiknya baik dan sehat. Sebab bagaimanapun kondisi fisik seseorang itu mempengaruhi kondisi jiwanya dan pikirannya. Kata hikmah yang mengatakan " Akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat" harus pula menjadi pandangan hidup para da'i didalam memelihara kondisi fisiknya. Apabila seorang da'i itu kondisi fisiknya baik dan sehat wajahnya nampak bersemi-seri niscaya orang akan tertarik dan ia akan berfikir secara sehat.¹³

c. Peranan Da'i

Sesuai dengan penegasan judul tersebut diatas bahwa yang dimaksudkan dengan peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang peranan/pimpinan yang utama dalam melaksanakan sesuatu kegiatan sesuai dengan fungsinya dan kedudukannya.

¹³) Asmuny Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : PN.Al-Ikhlas, 1983), hal.48.

Adapun fungsi da'i adalah membangun dan menyelamatkan manusia dalam artian membina, menjaga dan memelihara manusia dari kehancuran yaitu kehancuran moral dan akhlaknya.¹⁴

Sedangkan fungsi yang lainnya, ialah menegakkan kemaslahatan manusia/masyarakat lainnya, agar memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Juga sebagai pembina masyarakat yang telah beriman, cinta berbuat baik dan beramal shalah. Tetapi yang lebih penting fungsi da'i adalah membina generasi muda, karena generasi muda/remaja itu adalah generasi penerus perjuangan dalam menegakkan agama Allah.

Sesuai dengan fungsinya bahwa da'i memegang peranan sebagai pemimpin, adapun syarat kepemimpinan antara lain :

- a. Kekuasaan
- b. Kewibawaan dan
- c. Kemampuan

ad.a. Kekuasaan; Kekuatan otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang pada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu.

ad.b. Kewibawaan ; Kelebihan, keunggulan, keutamaan sehingga orang mampu "membawahi" atau mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh pada pimpinan dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.

ad.c. Kemampuan; Segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa.

¹⁴) Masdar Helmy, Op.Cit, hal.27.

Jadi fungsi dari kepemimpinan yaitu : memandu,menuntun, membimbing,memberi atau membangunkan motifasi-motifasi kerja mengemudikan organisasi,menjalin komunikasi yang baik,memberikan superfisi/pengawasan yang efesien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

1. Peranan Kepemimpinan dalam Pembinaan

Keberhasilan dakwah islamiyah yang telah dicapai oleh umat islam,baik secara efektif dan efesien,tepatguna dan daya guna merupakan manifestasi usaha dan perjuangan beliau Nabi Muhammad SAW.sebagai seorang pemimpin yang telah diakui keahliannya dalam kepemimpinan.

Untuk masa sekarang dan masa yang akan datang dalam rangka memajukan dan mengembangkan dakwah islam.Dapatlah kita ambil atas kepemimpinannya seperti:Khulafaur rasidin serta tokoh-tokoh yang lain yang berhasil dalam dakwahnya yaitu Sunan Kalijaga dia berdakwah secara hikmah bijaksana , bidang kesenian digunakannya untuk sarana dakwah,Sunan Kalijaga bereperan sebagai da'i dalam bidang kesenian dan berhasil mempengaruhi rakyatnya untuk memeluk agama islam.¹⁵ Salah satu dari keberhasilan mereka dalam berdakwah itu adalah nilai-nilai kepemimpinan yang ada pada dirinya,nilai - nilai kepemimpinan dakwah yang dimiliki oleh pemimpin adalah sifat-sifat,kepribadian yang berpengaruh terhadap masyarakat yang dipimpinnya sehingga apa-apa yang beliau ajarkan

atau

¹⁵) Ki.M.A.Machfoeld,Sunan Kalijaga,jld I,(Yogyakarta : Yayasan"An.Nur",1970),hal.29.

atau berikan akan diturut dan diamalkan, setidaknya-tidaknya mereka akan terpengaruh terhadap apa yang telah diberikan oleh pimpinannya.

2. Sifat dan Kreteria seorang Pemimpin yang baik ialah :

a. Berpandangan jauh kemasa depan

Kegunaan pemimpin adalah menentukan perencanaan dan mengambil keputusan yang bijaksana. Dan dengan sendirinya lantaran mempunyai pandangan yang luas mereka jarang menemui jalan buntu ataupun keputusan dalam mengbedapi hambatan hambatan yang merintanginya.

Dengan demikian akan selalu berjalan dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina, walaupun tidak semulus apa yang direncanakan, untuk itu diperlukan juga kecerdasan keobyektipan menilai, menganalisa keadaan dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

b. Bersikap dan Bertindak Bijaksana.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembina, dalam arti mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan nilai-nilai kebiasaan-kebiasaan, perbuatan yang telah melembaga pada diri seseorang, haruslah bersikap bijaksana, dengan tuntunan dan bimbingan persuasif, orang-orang yang tadinya menentang ide-ide yang disampaikan, akhirnya akan bisa menerima dengan sadar serta hati yang gembira.

c. Bersikap dan Bertindak Adil.

Dengan sikap adil serta berwawasan obyektif dalam

menilai

menilai seseorang atau sesuatu persoalan tidak didasari ukuran yang pilih kasih, melainkan semata-mata atas dasar yang menguntungkan dilihat dari segi pencapaian tujuan dalam pembinaan atau dakwahnya, selalu dinilai dengan positif.¹⁶

Dakwah islam di Indonesia peranan dan kharisma kepemimpinan itu sangat berpengaruh sekali dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan oleh karena itu kriteria pemimpin yang berkarakteristik pemimpin nasional menurut Ki.Hajar Dewantoro yaitu:

- a. Ing ngarso asung tulodo (di muka memberi teladan).
- b. Ing madya mangun karso (ditengah-tengah membangun semangat).
- c. Tut wuri handayani (dibelakang memberi pengaruh).¹⁷

Dari uraian tersebut diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa untuk mengetahui berperanan atau tidaknya seorang da'i dilihat dari kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukannya sebagai seorang da'i maka dapatlah dikatakan dia ikut berperan aktif dan sebaliknya apabila dia kurang menjalankan tugasnya berarti dia kurang berperan.

D. Pembinaan Mental Remaja.

1. Pengertian Pembinaan Mental Remaja Islam.

Pembinaan merupakan suatu usaha atau tindakan yang bersifat kontinu yang tujuannya untuk membantu, memberi

kemampuan.....

¹⁶) Drs.A.Rosyad Sholeh, Management Dakwah Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hal.32.

¹⁷) Asmuny Syukir, Op.Cit. hal.45.

kemampuan dalam hal kearah yang lebih baik.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa peralihan atau masa berada diatas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan kepada masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Dengan adanya kegoncangan jiwa ini biasanya para remaja mudah dipengaruhi, maka untuk itu perlu adanya pembinaan mental agama. Rasa keagamaan yang kuat dan mental yang sehat akan membuat anak/remaja dapat berguna dan berfungsi dalam masyarakat.

Menurut Dr. Zakiah Darodjat masa remaja terbagi dua tahapan, tingkatan pertama masa remaja dari umur 13 sampai 16 tahun pertumbuhan jasmani dan kecerdasan berjalan sangat cepat. Tingkat kedua masa remaja terakhir umur 17 sampai 21 tahun merupakan perubahan terakhir dalam pembinaan pribadi dan sosial.¹⁸

Dengan demikian pembinaan mental remaja islam adalah suatu usaha yang bersifat kontinu dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam bagi remaja khususnya. Usaha tersebut berarti meningkatkan peranan keagamaan dalam masyarakat (remaja) dan menanamkan sikap mental yang lebih dalam tingkah laku sehari-hari.

2. Dasar hukum pembinaan mental.

Adapun yang mendasari perlu adanya pembinaan mental sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahal.90.

¹⁸⁾ Dr. Zakiah Darodjat, Op.Cit. hal. 29.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
(الخلع : ٩٠) ١٩

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan -
berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan
Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan
permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu
dapat mengambil pelajaran. 19

Juga disebutkan dalam surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران : ١٠٤)

Artinya: " Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang
mengajak kepada kebajikan, menyeruh kepada yang mak
ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah
orang-orang yang beruntung. 20

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa pembi
naan adalah sebagian dari dakwah, yaitu memberi peringa-
tan mengarahkan dan menyuruh kepada yang makruf dan men
cegah dari yang mungkar.

3. Syarat-syarat yang diperlukan dalam pembinaan mental.

a. Pendidikan.

Pendidikan dimulai dari rumah tangga, dilanjutkan -
di Sekolah dan sekaligus dalam masyarakat.

19)

Departemen Agama RI, Op.Cit, hal.415.

20)

Ibid. hal.93.

Pembangunan mental mulai sejak anak lahir, dimana semua pengalaman yang dilaluinya mulai dari lahir sampai mencapai dewasa menjadi bahan dalam pembinaan mentalnya.

Pendidikan seorang anak memang dimulai dari sejak lahir, dalam usia kanak-kanak peranan orang tua sangat menentukan kepribadian anak dan dilanjutkan dengan pendidikan bagaimana cara hidup bermasyarakat. Jadi pembinaan mental anak itu mulai dari sejak anak baru lahir sampai dewasa.

B. Pembinaan Moral

Pembinaan moral harus dilakukan sejak kecil. Perlunya pendidikan moral si anak karena anak kecil itu belum tahu mana yang baik dan mana perbuatan yang dilarang.

Pendidikan moral si anak mulai dari dalam lingkungan keluarga peranan keluarga sangat besar sekali, pendidikan agama banyak mengandung nilai-nilai moral, perlu dilaksanakan sejak anak lahir (di rumah) sampai duduk di bangku sekolah dan dalam lingkungan masyarakat dimana ia hidup.

C. Pembinaan Jiwa Taqwa

Karena kepribadian (moral) yang unsur-unsurnya terdiri dari keyakinan beragama, maka dengan sendirinya keyakinannya itu akan dapat mengendalikan kelakuannya tindakan dan sikapnya dalam hidup, karena mental yang sehat penuh keyakinan beragama itulah pengawas dari segala tindakannya.

Dalam pembinaan ini ditanamkan nilai-nilai :

1). Agidah

2). Syari'ah

3). Mu'amalah

Pembinaan itu bisa dilakukan dalam bentuk :

- (1). Bentuk formal yaitu melalui pendidikan sekolah negeri, maupun Swasta mulai dari tingkat SD sampai S-LTA.
- (2). Informal pembinaan dilakukan dalam lingkungan keluarga.
- (3). Non formal melalui kursus-kursus, kegiatan-kegiatan pengajian, peringatan hari-hari besar islam.²¹

G. Metode Penelitian

Suatu penelitian, untuk dapat mengetahui obyek yang akan diteliti perlu adanya metode supaya penelitian itu dapat berhasil baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua atau keseluruhan yang menjadi obyek yang akan diteliti baik itu manusia, alat ataupun yang lainnya. Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.²²

²¹⁾ Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, (Surabaya : PT. Bina Ilmu Offset, 1982), hal.153.

²²⁾ Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, Jld.I. (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal.70.

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Pendopo Lintang yang meliputi beberapa dusun atau desa yang ada di wilayah Kecamatan Pendopo Lintang, terdiri dari 30 dusun atau desa.

Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putra dan putri yang beragama islam, para da'i yang aktif dalam kegiatan pembinaan mental remaja islam, di Kecamatan Pendopo Lintang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Mengingat waktu biaya yang sangat terbatas maka penulis hanya mengambil sebagian saja dari seluruh populasi, yaitu menggunakan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Yang dimaksud dengan sampel menurut Koencoroningrat :

Bagian dari keseluruhan (oleh para ahli statistik disebut population atau universe), yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian itulah yang disebut sampel dan metodologi untuk menyelidiki individu-individu masuk dalam sampel yang resfontatif itulah yang dimaksud dengan sampel.²³

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bersifat presentatif yaitu hanya mengambil sebagian saja dan berdasarkan pada ciri-ciri yang dapat dikelompokkan yairu :

- 1). Desa yang maju
- 2). Desa yang Sedang
- 3). Desa yang Kurang

²³) Koencoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta : P.T. Gramedia, 1977), hal. 115

Desa yang maju dengan kreterianya adalah :

- a). Dari segi peribadatan, kegiatan pengajian anak-anak remaja dewasa, orang tua berjalan dengan baik dan stabil, ditambah dengan pelajaran agama.
- b). Adanya lembaga pendidikan formal, in formal dan non farmal
- c). Dari segi kegiatan kemasyarakatan, sosial aktif dalam kegiatananya.

Desa yang sedang dengan kreteria :

- a). Dari segi peribadatan, pengajian anak-anak, remaja dewasa, orang tua berjalan kurang stabil.
- b). Adanya lembaga pendidikan Formal, In formal dan Non formal
- c). Dari segi sosial kemasyarakatan, zakat, qurban belum berjalan dengan aktif.

Desa yang kurang maju dengan kreteria :

- a). Segi peribadatan, pengajian yang dilaksanakan hanya sekali-kali saja dan pengajian yang bersifat individual yang berjalan.
- b). Adanya lembaga pendidikan Formal, Informal dan Non Formal.
- c). Kegiatan yang bersifat kemasyarakatan, masih kurang dan berjalan pada waktu tertentu saja.

Untuk memperoleh data tentang peranan da'i dalam pembinaan mental remaja islam, maka penulis akan mengambil desa yang akan di jadikan sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel untuk memperoleh

data

data yang dibutuhkan adalah random sampling semua individu dalam populasi diberi kesempatan untuk disampel.

Sedang jenis sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah purposif sampel, yaitu pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri yang telah diketahui terlebih dahulu yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Dan mengelompokkan dari desa atau dusun yang telah memenuhi kriteria diatas.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Interview

Metode pengumpulan data dengan jalan wawancara langsung (face to face) atau dengan tanya jawab.

Menurut Sutrisno Hadi :

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁴

Metode interview penulis gunakan sebagai metode primer dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam interview ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan, lalu dijawab dengan bebas dan terbuka. Disamping itu juga penulis bertanya berdasarkan interview guide yang telah disiapkan terlebih dahulu bebas disini adalah apabila ada keraguan.

b. Observasi

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan

secara.....

²⁴⁾ Sutrisno Hadi, Op.Cit. hal. 226

secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa, dan kegiatan yang terjadi pada populasi penelitian baik dalam situasi wajar maupun dalam situasi buatan, yang bertujuan untuk meyakinkan kebenaran. Metode ini adalah sebagai kriteria ~~yaitu~~ untuk menguatkan dan menguji kebenaran.

Metode observasi adalah metode yang dilaksanakan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari gejala bentuk fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁵

Teknik dalam penelitian ini adalah teknik observasi, non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan obyek.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat beberapa dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bahan pokoknya yaitu guna memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Dokumen adalah sejumlah data yang telah tersedia, adalah data verbal seperti terdapat dalam surat-surat, catatan harian (jurnal), kenang-kenangan (memorial) laporan-laporan dan lain sebagainya. Sifat istimewa dari data verbal ini adalah bahwa data itu membatasi ruang dan waktu, sehingga membuka kemungkinan bagi si peneliti untuk memperoleh pengetahuan tentang gejala sosial.²⁶

Dengan adanya data dokumentasi dalam penelitian

dapat.....

²⁵) Koencoroningrat, Op.Cit.hal.142.

²⁶) Ibid, hal.63.

dapat mencatat data yang autentik yang bersifat dokumenter baik berupa catatan harian dan catatan penting lainnya.

Sedangkan fungsi dokumentasi pada penelitian adalah sebagai pelengkap data, mungkin dalam pengumpulan data dengan metode interview tidak dapat diperoleh.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, maka metode yang dipakai adalah metode analisa dengan Kualitatif karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka, penulis menganalisa data dengan cara deskriptif interpretatif dimana dalam analisa ini setiap data dikumpulkan menurut jenisnya masing-masing baru penulis menjelaskan dengan ungkapan-ungkapan kalimat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian tersebut yang penulis kemukakan, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari desa sampel bahwa desa yang dikategorikan maju para Da'inya berperanan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina mental remaja Islam di Desanya. Sedangkan para Da'i yang ada di desa sampel yang berkriteria sedang para Da'inya yang ada di desa Cukup berperan aktif sebagai pembina.

Untuk Desa yang dikategorikan kurang para Da'inya kurang berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagaimana fungsinya sebagai Da'i. Semua itu dapat dilihat dari kegiatan dan usaha-usaha para Da'i yang ada di Desa Sampel.

2. Faktor pendukung, adanya dukungan dari Pemerintah setempat, pejabat Pemerintah setempat mayoritas beragama Islam partisipatif tersedia.

3. Adanya rasa tanggung jawab atau kewajiban untuk melaksanakan Agama Islam.

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini antara lain masuknya media informasi terutama Video Cassette yang selalu memutar Film yang kurang mendidik.

Kurangnya kesadaran penduduk untuk menabung sehingga sehabis musim timbullah kesukaran Ekonomi, menyebabkan orang tua tidak bisa membayar uang Sekolah anaknya. Orang tua kurang berminat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Agama dan perhatian orang tua kurang terhadap anaknya mereka dibiarkan bermain semaunya, disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya di Kebun.

B . Saran-saran

1. Hendaknya para Da'i yang berada di daerah Kecamatan-Pendopo Lintang memperdalam ilmunya demi suksesnya tugasnya yang di jalankan.
2. Kepada Pemerintah setempat, hendaknya meningkatkan bantuannya untuk kelancaran tugas Da'i.
3. Para Da'i hendaknya bersatu untuk meningkatkan usahanya dalam pembinaan mental remaja Islam.
4. Kepada masyarakat setempat, hendaknya turut memikirkan dan membantu tugas Da'i dalam pembinaan mental remaja Islam.
5. Kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh para Da'i kurang memfungsikan Masjid sebagai tempat pendidikan, maka dari itu hendaknya para Da'i dapat memfungsikan Masjid sebagai tempat pendidikan dan kegiatan lainnya.
6. Para orang tua hendaknya dapat sebagai pendorong minat anaknya untuk belajar mengaji dan para pemilik Video Casset agar dapat mengurangi pemutaran Film yang kurang mendidik itu.

7. Kepada remaja Islam hendaknya menyadari bahwa kita adalah generasi penerus perjuangan Agama, maka dari itu diharapkan agar dapat mempersiapkan diri sedini mungkin.

C. Penutup

Alhamdulillah, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan juga walaupun dalam proses yang agak lama, semoga dengan Skripsi ini para Da'i yang membina mental Remaja Islam di Kecamatan Pendopo Lintang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan memperoleh tambahan pengetahuan yang bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya membina mental Remaja Islam yang perlu mendapat perhatian dewasa ini.

Sudah barang tentu banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini apalagi jauh dari yang bersifat ilmiah. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, sebab bagaimanapun penulis harus mengakui keterbatasan kemampuan penulis.

Akhirnya semoga Skripsi ini ada manfaatnya setidaknya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya; Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an; Departemen Agama R.I, 1978.

Asmuny Syukir; Dasar-Dasar Strategi Dakwah; Surabaya : PN.Al-Ikhlās, 1983.

Briyan S.Tunner; Sosiologi Islam; Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Sosiologi Weber; Jakarta : CV.Rajawali, 1983.

GBHN.1983; Ketetapan MPR No.11/MPR/1983.

Gorys Keraf.Dr; Tata Bahasa Indonesia; Jakarta : Nusa Indah, 1972.

Hassan Shadly; Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia; Jakarta : P.T.Bina Aksara, 1984.

Dja'far Amir; Ilmu Fiqh; Solo : Ramadhani, 1986.

Kartini Kartono.Drs; Psykologi Anak; Bandung : Pn.Alumni, 1986.

Kennet.W.Margon; Islam Djalan Mutlak; Jakarta : P.T.Pembangunan Djakarta, 1963.

KI.M.A.Machfoeld; Sunan Kalijaga; jld.I. Yogyakarta : Yayasan An-Nur, 1970.

Koencoroningrat; Metode-Metode Penelitian Masyarakat; Jakarta : Gramedia, 1977.

Major Polak.Drs.J.b.a.f; Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas; Jakarta ;P.T.Ikhtiar Baru Van Haeve, 1985.

Masdar Helmy.Drs.H.Dakwah dalam Alam Pembangunan; Semarang :CV. Toha Putra, 1973.

Mashur Amin.M.Drs; Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan; Yogyakarta : Sum - bangsih, 1980.

Poerwadarminto.W.J.S; Kamus Umum Bahasa Indonesia; Jakarta : Pn. Balai Pustaka, 1985.

Rosyad Shaleh.Drs.A; Management Dakwah Islam; Jakarta :Bulan Bintang, 1977.

2
Sutrisno Hadi ; Metodelogi Research;Jld.II;Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Soerjono Soekanto; Sosiologi Suatu Pengantar; Jakarta : CV.Rajawali, 1988.

Zakiah Darodjat.Dr; Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental; Jakarta : Bulan Bintang, 1982.

_____ ; Pembinaan Remaja; Jakarta : Bulan Bintang, 1982.

_____ ; Problema Remaja di Indonesia; Jakarta :Bulan Bintang, 1974.

Zulkifly.L.Drs; Psykologi Perkembangan; Bandung: Remaja Karya, 1987.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA